

Peningkatan Capacity Building Dalam Peningkatan Sadar Wisata di Desa Wisata Jembrak

Ray Octafian¹, Dyah Palupiningtyas², Andhi Supriyadi³, Heri Usodo⁴

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata, Semarang

Korespondensi penulis: octafianray@gmail.com

Abstract.

Jembrak Village has very diverse potentials that can be used as capital in developing as a Tourism Village. The following are the problems encountered in Jembrak Village, such as: (1) the need to form a Community-Based Local Management Agency to manage the tourism village potential in Jembrak Village; (2) it is necessary to train and increase the ability of community human resources to become the main actors in the management of Tourism Villages in Jembrak Village; (3) it is necessary to explore the unique tourism potentials of Jembrak Village to be presented to tourists as a local tourist attraction; (4) the participation of the Jembrak Village community in the framework of environmental management for the realization of sustainable tourism. The author succeeded in realizing programs to support the development of Jembrak Village as a Tourism Village. These programs are the Establishment of Jembrak Village Tourism Village Managers, Making Tista Village Tourism Village Brochures, Making Tista Village Tourism Village Brochures, Making Trekking Routes, Producing and Packaging Local Culinary for Jembrak Village, Making Jembrak Village Tourism Profile Books, Making Local Souvenirs.

Keywords: *Capacity Building, Jembrak Village Tourism, Tourism Awareness Group*

Abstrak.

Desa Jembrak mempunyai potensi yang sangat beragam yang dapat dipakai modal dalam mengembangkan Desa Jembrak sebagai Desa Wisata. Berikut adalah permasalahan yang ditemui di Desa Jembrak, seperti: (1) perlunya dibentuk Badan Pengelola Lokal Berbasis Masyarakat untuk mengelola potensi Desa Wisata di Desa Jembrak; (2) perlu dilatih dan ditingkatkan kemampuan SDM masyarakat untuk menjadi pelaku utama dalam pengelolaan Desa Wisata di Desa Jembrak; (3) perlu digali potensi-potensi wisata yang unik Desa Jembrak untuk dapat disuguhkan kepada wisatawan sebagai daya tarik wisata lokal; (4) partisipasi masyarakat Desa Jembrak dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup demi terwujudnya pariwisata yang berkelanjutan. Penulis berhasil merealisasikan program-program untuk mendukung Pengembangan Desa Jembrak Sebagai Desa Wisata. Program-program tersebut ialah Pembentukan Pengelola Desa Wisata Desa Jembrak, Pembuatan Brosur Desa Wisata Desa Tista, Pembuatan Brosur Desa Wisata Desa Tista, Pembuatan Jalur Treking, Menghasilkan Dan Pengemasan Kuliner Lokal Desa Jembrak, Pembuatan Buku Profil Pariwisata Desa Jembrak, Pembuatan Cendera mata Lokal.

Kata kunci: Capacity Building, Desa Wisata Jembrak, Kelompok Sadar Wisata

LATAR BELAKANG

Desa Wisata menawarkan akomodasi (rumah penduduk dijadikan fasilitas sejenis “*homestay*”), meningkatkan fasilitas *hygiene* dan sanitasi. Mengenai makan dan minum dilayani oleh penduduk sendiri, baik secara unit keluarga maupun secara kolektif dengan aksentasi makanan setempat. Di samping itu, atraksi yang ditawarkan berupa perjalanan melihat suasana keseharian, pengolahan sawah/ladang/pekerjaan kesenian rakyat di desa serta pembuatan cendera mata (kerajinan penduduk setempat yang unik dengan menggunakan bahan-bahan setempat). Sedangkan, untuk segmen pasar desa wisata ini adalah wisatawan dan kalangan terpelajar yang menghargai budaya dan segala suasananya. Penduduk Desa Jembrak dengan adat gotong-royong yang mengakar kuat. Masyarakat Desa Jembrak cukup aktif dalam kegiatan kesenian untuk melaksanakan kegiatan tersebut, diharapkan masyarakat lebih mendukung pengembangan kepariwisataan, khususnya Desa Jembrak sebagai Desa Wisata.

Desa Jembrak mempunyai potensi yang sangat beragam yang dapat dipakai modal dalam mengembangkan Desa Jembrak sebagai Desa Wisata. Keberagaman potensi tersebut menjadi kekuatan dan peluang untuk pengembangan Desa Wisata Jembrak tersebut. Apabila kekuatan dan peluang tersebut tidak direncanakan dan tidak dikelola dengan baik, maka tidak mustahil kekuatan dan peluang tersebut akan menjadi kelemahan dan tantangan. Potensi-potensi wisata yang belum begitu dikenal dan belum terangkat ke permukaan perlu untuk digali dan diinventarisasi untuk dikelola dan dirancang sebagai sebuah daya tarik wisata untuk dapat menarik wisatawan datang berkunjung ke Desa Jembrak. Hal ini, memerlukan suatu pengetahuan dan pemahaman yang baik dan sinergi antara beberapa pihak terkait/*stakeholders* dalam proses pembuatannya, di mana masyarakat lokal yang lebih banyak berperan karena mereka yang mengetahui secara detail tentang potensi-potensi wisata yang mereka miliki. Potensi-potensi tersebut dapat dibuatkan suatu paket sebagai daya tarik wisata. Contoh: Paket Wisata Treking yang memaketkan/menggabungkan beberapa potensi dijadikan satu paket. Dengan demikian, seluruh potensi yang ada, baik potensi alam, potensi budaya, potensi Sumber Daya Manusia (SDM), dan potensi spiritual dapat dikelola dengan sistem pengelolaan lokal yang tentunya memberikan manfaat positif secara umum terhadap Desa Jembrak sendiri termasuk konservasinya.

Potensi besar tanpa didukung oleh pengelolaan yang baik dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang memadai, apalagi menekankan pengembangan Desa Wisata yang berbasis masyarakat dan berkelanjutan, maka akan menjadi sangat penting sebuah Badan yang jelas yang dibentuk dari masyarakat untuk mengelola Desa Wisata di Desa Jembrak. Di balik potensi yang besar tentunya memerlukan sebuah pengelolaan dan penanganan yang khusus untuk dapat potensi tersebut berdampak positif terhadap masyarakat Desa Jembrak. Pengelolaan potensi Desa Jembrak untuk dapat dikembangkan sebagai Desa Wisata masih dijumpai beberapa kendala/permasalahan, seperti: (1) perlunya dibentuk Badan Pengelola Lokal Berbasis Masyarakat untuk mengelola potensi Desa Wisata di Desa Jembrak; (2) perlu dilatih dan ditingkatkan kemampuan SDM masyarakat untuk menjadi pelaku utama dalam pengelolaan Desa Wisata di Desa Jembrak; (3) perlu digali potensi-potensi wisata yang unik Desa Jembrak untuk dapat disuguhkan kepada wisatawan sebagai daya tarik wisata lokal, seperti: potensi alam, potensi budaya, potensi kuliner, dan potensi spiritual; dan (4) partisipasi masyarakat Desa Jembrak dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup demi terwujudnya pariwisata yang berkelanjutan, tidak hanya meliputi partisipasi para individu, akan tetapi meliputi pula partisipasi kelompok dan organisasi dalam masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Jembrak untuk mengatasi permasalahan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Persiapan Dan Pembekalan

Adapun persiapan dan pembekalan terdiri dari:

1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh sebuah tim di bawah tanggung jawab Ketua P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia Semarang. Tim ini dikoordinir oleh seorang Ketua Pelaksana dibantu oleh 2 (dua) Anggota dengan kompetensi yang sesuai dengan tema yang diusulkan.

2. Materi Persiapan Dan Pembekalan Pengabdian Kepada Masyarakat

Materi persiapan meliputi pengumpulan berbagai bahan-bahan dan peralatan peragaterapan Ipteks yang akan ditransfer kepada masyarakat sasaran. Sebelum

turun ke Desa Jembrak, Tim Pengabdian diberi pembekalan oleh Tim, Tenaga Ahli sesuai tematik, dan Mitra.

Materi pembekalan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengenalan Potensi Wilayah.
- 2) Etika Pergaulan Dan Sosialisasi Dengan Masyarakat.
- 3) Pengetahuan Teknis Terkait Tematik Kegiatan:
 - a. Potensi Wisata Desa Tista.
 - b. Pengelolaan Daya Tarik Desa Tista Sebagai Desa Wisata.
 - c. Teknologi Hasil Pertanian Dan Perkebunan.
 - d. Pemandu Wisata.
 - e. Promosi Dan Pemasaran Paket Desa Wisata Desa Jembrak.

Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam bentuk program yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari tema pengabdian kepada masyarakat di Desa Jembrak adalah:

- 1) Membentuk Badan Pengelola Desa Wisata Desa Jembrak.
- 2) Membuat aktivitas Paket-Paket Desa Wisata dalam bentuk Brosur dan Media Internet untuk ditawarkan kepada wisatawan yang memuat aktivitas *something to see, something to do, something to buy, dan something to learn*.
- 3) Penyiapan lahan pertanian/perkebunan kelompok tani sebagai lokasi kegiatan agro.
- 4) Penyiapan rumah penduduk sebagai tempat menginap bagi wisatawan (*home stay*).
- 5) Penyiapan kuliner lokal khas Desa Jembrak.
- 6) Meningkatkan kompetensi SDM di Bidang Pariwisata, khususnya Desa Wisata bagi kelompok sasaran.
- 7) Mewujudkan Saluran Distribusi Pemasaran (*Distribution Cannel*) bagi produk Paket Desa Wisata Desa Jembrak.

Metode yang digunakan dalam melakukan Pemberdayaan Kelompok Sasaran adalah:

Metode pengumpulan data melalui survei lapangan dan program pemberdayaan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan, yaitu: pertemuan secara berkala antara pendamping dengan kelompok sasaran. Model pendekatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Model *Participatory Rural Appraisal (PRA)*;
- 2) Model *Entrepreneurship Capacity Building (ECB)*;
- 3) Model *Teknologi Transfer (TT)*.

Langkah-langkah operasional yang dilakukan dalam kegiatan KKN-PPM ini diantaranya:

- 1) Pelatihan bagi calon Pengelola Desa Wisata Desa Jembrak.
- 2) Pelatihan mengemas aktivitas Paket Desa Wisata bagi Sekaa Teruna Teruni dan Kelompok Tani, seperti: Paket Trekking, Paket Agro, *Cooking Class*, Paket Melukis, dan Paket Cendera mata Lokal.
- 3) Membuat dan mengkreasi kuliner lokal khas Desa Jembrak untuk memenuhi Standar Internasional yang akan disajikan dan dipasarkan kepada wisatawan, sehingga bahan lokal bercita rasa internasional.
- 4) Mencetak Brosur berbagai kemasan Paket Desa Wisata Desa Jembrak dan membuat Web Desa Wisata Desa Jembrak yang telah disusun bersama kelompok masyarakat.
- 5) Mengkoordinasi terjalannya Distribusi Pemasaran Desa Wisata kepada wisatawan antara Pengelola dengan Agen Perjalanan dan Pemerintah Kabupaten Semarang.
- 6) Pelatihan Teknik Memandu dan Bahasa Inggris bagi Kelompok Tani, Kelompok Sadar Wisata, dan Generasi Muda di Desa Jembrak.
- 7) Membentuk dan meningkatkan keterampilan Kelompok Usaha Rumah Tangga untuk membuat Cendera mata Lokal berbahan asli Desa Jembrak untuk diperkenalkan dan diminati oleh wisatawan.
- 8) Melatih para pemilik rumah yang dijadikan *homestay* dalam penataan dan kebersihan serta kesehatan rumah agar memenuhi standar wisatawan.

Rencana Keberlanjutan Program

Pengembangan Desa Wisata di Desa Jembrak tidak cukup dilakukan dalam waktu singkat, melainkan membutuhkan waktu panjang dan berkesinambungan. Oleh sebab itu, untuk menjamin keberlanjutan program ini, maka akan dilakukan pendampingan yang berlanjut dan kontinyu, baik oleh internal Perguruan Tinggi maupun melibatkan Mitra. Pendampingan Perguruan Tinggi direncanakan berlangsung selama 3 tahun melalui penempatan Mahasiswa, dengan jumlah Mahasiswa pada setiap periode sebanyak \pm 30 orang. Pendampingan di luar Perguruan Tinggi dilakukan oleh Industri Pariwisata dan Pemerintah Kabupaten Semarang. Pihak Pemerintah Kabupaten Semarang melalui Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Semarang telah berkomitmen untuk mengembangkan dan mengalokasikan pembiayaan bagi pengembangan Desa Wisata di Desa Jembrak, Kabupaten Semarang. Berbagai Kelompok Masyarakat Pendukung Desa Wisata telah berkontribusi dan berkomitmen untuk mendukung dan mewujudkan Desa Wisata Desa Jembrak. Sedangkan, dari Agen Perjalanan telah berkomitmen untuk mendanai dan memasarkan berbagai kemasan.

Paket Produk Desa Wisata Desa Jembrak yang telah disusun di Desa Jembrak, yang didukung oleh partisipasi aktif masyarakat Desa Jembrak sebagai aktor utama dalam kegiatan operasional aktivitas Paket Desa Wisata. Bagi masyarakat tani di Desa Jembrak, Aktivitas Trekking dan Agro ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatannya melalui penyediaan aktivitas pertanian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jembrak, Kabupaten Semarang, penulis berhasil merealisasikan program-program untuk mendukung Pengembangan Desa Jembrak Sebagai Desa Wisata. Program-program tersebut, yaitu:

Pembentukan Pengelola Desa Wisata Desa Jembrak

Desa wisata adalah pengembangan suatu wilayah (desa) dengan memanfaatkan unsur-unsur yang ada dalam masyarakat desa yang berfungsi sebagai atribut produk wisata, menjadi suatu rangkaian aktivitas pariwisata yang terpadu dan mempunyai tema. Unsur-unsur Desa Wisata, yaitu:

1. Memiliki potensi wisata, seni, dan budaya khas daerah setempat.
2. Lokasi desa masuk dalam lingkup daerah pengembangan pariwisata atau rute paket wisata.

3. Diutamakan telah tersedia tenaga pengelola, pelatih, pelaku-pelaku pariwisata, seni, dan budaya.
4. Aksesibilitas dan infrastruktur pendukung.
5. Terjaminnya keamanan, ketertiban, dan kebersihan.

Desa Jembrak merupakan suatu desa Kabupaten Semarang memiliki beragam potensi wisata yang dapat dikembangkan, sehingga akan menjadi daya tarik wisatawan dan ke depannya dapat berkembang dengan baik. Untuk itu, diperlukan Badan Pengelola agar dapat merencanakan dan mengembangkan serta mengevaluasi berbagai kegiatan kepariwisataan dengan berbagai potensi wisata yang dimiliki, sehingga dapat memberdayakan seluruh potensi tersebut dengan baik dan tepat sasaran. Apalagi dari pengertian Desa Wisata dan Unsur-Unsur Desa Wisata, Desa Tista sangat mendekati kriteria tersebut. Untuk itulah, aspek penting yang dibutuhkan untuk merencanakan dan mengelola seluruh potensi tersebut adalah Pengelola Desa Wisata Desa Jembrak.

Pembentukan Kelompok Sadar Wisata

Di samping Pengelola Desa Wisata, perangkat yang tidak kalah pentingnya dalam merencanakan dan mengembangkan Desa Wisata adalah Kelompok Sadar Wisata atau disingkat PokDarWis. Kelompok Sadar Wisata ini merupakan perpanjangan tangan dari Pengelola Desa Wisata di dalam melaksanakan program-program yang berkaitan dengan Pengembangan Desa Wisata di Desa Jembrak. Kelompok ini bertugas untuk memberikan pengertian dan pemahaman kepada masyarakat Desa Jembrak untuk bagaimana secara bersama-sama mempunyai pemahaman dan pengertian tentang Desa Wisata Jembrak secara baik dan utuh, sehingga dalam perkembangannya tidak terdapat kendala karena permasalahan perbedaan persepsi atau perbedaan pemahaman tentang pelaksanaan dan pengelolaan Desa Jembrak sebagai Desa Wisata.

Hal ini, penting karena dalam pengembangan kepariwisataan yang diperlukan adalah keamanan dan apabila terjadi perbedaan pemahaman, maka akan menimbulkan berbagai permasalahan yang tidak perlu. Kelompok Sadar Wisata ini diisi oleh orang-orang yang memang mempunyai pengalaman di Bidang Pariwisata yang mempunyai motivasi tinggi untuk mendedikasikan dirinya untuk mengembangkan kepariwisataan di Desa Jembrak melalui Desa Wisata.

Pembentukan Kelompok Sapta Pesona

Sapta Pesona merupakan Perangkat Desa Wisata yang sangat penting peranannya di dalam Pengelolaan Desa Wisata. Ada 7 (tujuh) komponen dalam Sapta Pesona yang sangat penting dalam kepariwisataan, yaitu:

1. Keamanan,
2. Ketertiban,
3. Kebersihan,
4. Kesejukan,
5. Keindahan,
6. Keramahan, dan
7. Kenangan.

Dari ketujuh komponen tersebut di dalam Struktur Organisasi Sapta Pesona ini diperlukan masing-masing koordinator untuk bertanggung-jawab di bidangnya masing-masing, sehingga efektivitas kerja dapat dicapai. Tugas masing-masing Koordinator Bidang dalam Sapta Pesona tersebut bertugas untuk merencanakan dan melaksanakan sesuai bidangnya tersebut dengan berkoordinasi dengan Pengelola Desa Wisata dan Kelompok Sadar Wisata, sehingga berbagai program yang akan dijalankan dalam operasional Desa Wisata Tista dapat berjalan dengan baik serta program-program pengembangan juga dapat berjalan dengan baik, di mana dukungan dan partisipasi masyarakat Desa Tista yang dikedepankan di dalam pengelolaan Desa Wisata Desa Jembrak. Berbagai potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Jembrak akan bermanfaat sebagai masing-masing daya tarik yang unik yang tentunya akan memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Tistajuga, dan memberikan nilai tambah yang positif terhadap masyarakat.

Personalia dalam Struktur Sapta Pesona ini diambil dari Pemuda/Pemudi Desa Jembrak, di mana tujuannya adalah memberikan pemahaman dan rasa memiliki terhadap desa yang mempunyai berbagai potensi wisata yang unik yang perlu dikembangkan dan dikelola dengan baik, juga bertujuan untuk melatih dan belajar mengembangkan Desa Jembrak melalui jalur pariwisata, serta meregenerasi Pemuda/Pemudi Desa Jembrak belajar untuk menjadi pemimpin-pemimpin di desa, sehingga keberlanjutan dan kelestarian alam, budaya, spiritual dapat terjaga untuk generasi-generasi berikutnya.

Pembuatan Brosur Desa Wisata Desa Tista

Untuk tahap awal, sarana yang dipakai untuk sarana promosi adalah brosur, di mana dalam brosur dijelaskan berbagai potensi yang dimiliki Desa Jembrak secara singkat dan juga diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris yang dikemas sedemikian rupa untuk keperluan promosi. Tahapan pembuatan brosur juga melibatkan beberapa masyarakat Desa Jembrak untuk memberikan masukan dan pendapatnya, sehingga brosur yang sudah tercetak merupakan hasil kesepakatan bersama dan mendapat persetujuan dari masyarakat Desa Jembrak. Brosur inilah dalam tahap awal menjadi sarana utama untuk mempromosikan Desa Wisata Desa Jembrak, sehingga sedikit demi sedikit keberadaan Desa Wisata Desa Jembrak akan diketahui dan diharapkan dapat berkembang sesuai dengan perencanaan dan harapan yang sudah disusun.

Pelaksanaan kegiatan promosi Desa Wisata Desa Jembrak dimulai dengan mengadakan pertemuan dengan aparat Desa Jembrak dan tokoh-tokoh masyarakat Desa Jembrak untuk menyusun langkah-langkah selanjutnya. Setelah itu, perwakilan dari Desa Jembrak dan Tim pengabdian kepada masyarakat secara bersama-sama datang ke beberapa industri pariwisata yang ada di Daerah Semarang, seperti: hotel, restoran, *travel agent*, dan sebagainya sebagai sasaran promosi untuk memperkenalkan Desa Wisata Desa Jembrak. Diharapkan beberapa industri pariwisata yang dikunjungi dan dengan diberikan sedikit penjelasan tentang daya tarik wisata di Desa Jembrak akan membantu menyampaikan kepada wisatawan yang datang atau menginap di tempat mereka, sehingga ada motivasi wisatawan untuk datang secara langsung melihat potensi wisata di Desa Jembrak. Secara perlahan-lahan dengan berbagai promosi tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang bervariasi berkaitan dengan daya tarik wisata lokal, khususnya di Daerah Kabupaten Semarang yang terkenal dengan lumbung berasnya yang mempunyai beragam potensi wisata alam, budaya, dan spiritual. Salah satunya, tentunya di Desa Jembrak. Sarana yang dipergunakan untuk promosi tahap awal tersebut adalah brosur dan rencana selanjutnya adalah dengan membuat web khusus untuk Desa Wisata Desa Jembrak.

Pihak pengelola juga berencana untuk melaporkan berbagai kegiatan dan kemajuan yang sudah dicapai dalam pengembangan Desa Jembrak sebagai Desa Wisata, sehingga Pemerintah Kabupaten Semarang, dalam hal ini adalah Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Semarang dapat meregistrasi dan merekomendasikan bahwa Desa

Jembrak dijadikan sebagai salah satu Desa Wisata di Kabupaten Semarang, sehingga dalam perjalanannya juga mendapatkan bantuan dari Pemerintah Kabupaten Tabanan, baik dalam hal fasilitas pariwisata, aksesibilitas, dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) lokal, serta pembinaan-pembinaan secara berkala.

Pengaktifan Web Desa Wisata Desa Tista

Selain brosur, media promosi yang digunakan untuk memperkenalkan Desa Wisata Desa Jembrak adalah dengan mempergunakan web, di mana media web ini sangat efektif dan sangat efisien untuk mempromosikan keindahan dan daya tarik Desa Jembrak dengan *up-date* data serta informasi yang diberikan. Untuk mengaktifkan web ini, tentunya diperlukan pengetahuan dan pemahaman tentang sistem operasional web ini. Untuk itu, dilaksanakan Program Pelatihan untuk melatih anak muda Desa Jembrak untuk dapat menjalankan program tersebut dan selalu meng-*up-date* data dan informasi tentang kepariwisataan Desa Jembrak. Juga bertujuan untuk melatih Operator Web agar data dan informasi dalam web dapat berkelanjutan dan selalu terbaru.

Potensi-potensi wisata Desa Jembrak, baik potensi alam, potensi budaya, potensi spiritual, potensi kuliner, potensi buatan, cendera mata lokal terus digali dan dikreasikan untuk dapat diinformasikan kepada wisatawan dengan berbagai tampilan yang menarik, sehingga wisatawan akan tertarik untuk datang langsung ke Desa Jembrak melihat secara langsung potensi dan daya tarik tersebut. Dukungan fasilitas dan infrastruktur sangat diperlukan untuk memberikan kepuasan dan kenyamanan bagi wisatawan yang datang dan kesiapan dari masyarakat Desa Tista untuk menerima kedatangan wisatawan dengan *hospitality* yang baik dan selalu menjaga keaslian dan keunikan yang dimiliki Desa Jembrak.

Pembuatan Jalur Treking

Untuk dapat menyaksikan potensi dan daya tarik wisata Desa Jembrak, maka wisatawan perlu untuk melaksanakan “aktivitas *walking*” menyusuri Desa Jembrak untuk melihat dan menyaksikan langsung berbagai daya tarik wisata, baik daya tarik alam, daya tarik budaya, daya tarik spiritual, dan sebagainya. Untuk memudahkan dan memberikan pilihan kepada wisatawan, maka kegiatan tersebut dikemas dalam suatu paket wisata, yaitu: Paket Wisata Treking. Dengan melibatkan berbagai komponen masyarakat Desa Jembrak, maka jalur-jalur untuk kegiatan treking direncanakan dan dikemas sedemikian rupa, sehingga keindahan dan daya tarik Desa Jembrak dapat disaksikan langsung dan

sekaligus kegiatan treking dapat menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh karena aktivitas tersebut membutuhkan waktu \pm 60 menit. Keamanan dan kenyamanan wisatawan akan terjaga dengan baik karena masyarakat Desa Jembrak sangat mendukung aktivitas ini.

Perjalanan dimulai dari Desa Jembrak kemudian langsung menyusuri jalanan setapak untuk mulai menyaksikan keindahan hamparan persawahan, jajaran pegunungan di sebelah utara, aktivitas agraris masyarakat. Suasana magis dan sejuk masih melingkupi lokasi Pura Beji ini. Bahkan *Sunrise* dan *Sunset* dapat disaksikan dari Desa Jembrak. Setelah puas menyaksikan berbagai keindahan, maka perjalanan kembali dan disuguhkan dengan berbagai kuliner lokal Desa Jembrak yang tentunya sulit untuk dilupakan dan juga akan diberikan cendera mata lokal Desa Jembrak untuk wisatawan.

Dalam kegiatan treking ini diperlukan Pemandu Lokal yang memberikan penjelasan kepada wisatawan ketika kegiatan treking dilakukan. Karena beragamnya potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Jembrak, maka penting sekali masyarakat diberikan pelatihan dan pemahaman tentang cara memandu wisatawan. Potensi wisata yang dimiliki Desa Jembrak untuk mendukung pengembangan Desa Wisata Desa Jembrak perlu untuk didukung oleh masyarakat Desa Jembrak. Pemandu lokal diperlukan untuk menjelaskan berbagai potensi yang dimiliki, seperti: potensi alam, potensi budaya, potensi spiritual, sehingga informasi yang diberikan kepada wisatawan tidak salah dan tidak menyimpang, apalagi menjelaskan potensi budaya dan spiritual yang dapat menimbulkan salah persepsi dan salah pengertian kepada wisatawan. Ketika masyarakat Desa Jembrak menjadi pemandu lokal sedikit tidaknya informasi yang diberikan sesuai dengan situasi dan kondisinya karena yang tahu kondisi Desa Jembrak adalah masyarakat Desa Jembrak sendiri. Persiapan-persiapan tersebut dilaksanakan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan kepada pemandu lokal. Hal ini, akan lebih baik untuk mempersiapkan dan mengembangkan Desa Wisata Desa Jembrak.

Menghasilkan Dan Pengemasan Kuliner Lokal Desa Jembrak

Berbagai kuliner lokal terdapat di Desa Jembrak, di mana berbagai kuliner tersebut merupakan asli Desa Jembrak karena bahan-bahan yang digunakan didapatkan langsung dari Desa Jembrak. Masyarakat mengolah dan memproduksi kuliner lokal tersebut secara manual dan hanya untuk dipergunakan sehari-hari saja, sehingga dengan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini masyarakat dilatih untuk mengemas berbagai kuliner lokal tersebut, sehingga mempunyai nilai ekonomis yang lebih tinggi

dan dapat digunakan sebagai cendera mata lokal Desa Jembrak. Adapun beberapa kuliner lokal tersebut.

Pembuatan Buku Profil Pariwisata Desa Jembrak

Potensi-potensi wisata Desa Jembrak beserta keunikannya dan keasliannya, baik potensi alam, potensi budaya, potensi spiritual, potensi buatan, potensi kuliner, dan lain-lain secara tertulis didokumenkan dalam sebuah buku yang diberi nama “Buku Profil Pariwisata Desa Jembrak”, yang memuat tentang seluruh potensi wisata Desa Jembrak beserta penjelasannya, sehingga masyarakat Desa Jembrak maupun masyarakat luar Desa Jembrak ataupun wisatawan dapat secara rinci membaca potensi-potensi wisata yang dimiliki Desa Jembrak. Buku Profil Pariwisata Desa Jembrak ini akan selalu diadakan penyempurnaan-penyempurnaan karena seiring kinerja dari Pengelola Desa Wisata Desa Jembrak dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Jembrak yang selalu memperbaharui dan menambahkan data-data terbaru tentang potensi wisata Desa Jembrak dan kemudian disinergikan dengan Web Desa Jembrak, sehingga akan selalu diperoleh data yang *up-date*.

Proses pembuatan Buku Profil Pariwisata Desa Jembrak ini melibatkan seluruh komponen masyarakat Desa Jembrak, hal ini dimaksudkan agar isi dari buku ini dapat mewakili kondisi riil yang ada di Desa Jembrak, khususnya yang berkaitan dengan pariwisata Desa Jembrak. Masyarakat Desa Jembrak sangat antusias dan sangat mendukung dengan dibuatnya buku ini, karena masyarakat dapat mengetahui secara utuh potensi wisata yang ada di Desa Jembrak, di mana sebelumnya masyarakat tidak banyak mengetahui tentang potensi wisata yang dimilikinya. Hal ini, sangat positif untuk mengembangkan Desa Jembrak sebagai Desa Wisata karena pada akhirnya masyarakat dapat menyadari bahwa Desa Jembrak dapat dikembangkan menjadi Desa Wisata karena ternyata potensi tersebut sudah ada dan yang terpenting adalah pengelolaannya apalagi seluruh masyarakat sudah memberikan dukungan terhadap program tersebut dan juga sudah didukung dengan terbentuknya Badan Pengelola Desa Wisata Desa Jembrak, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Jembrak, dan Kelompok Sapta Pesona Desa Jembrak.

Pembuatan Cendera mata Lokal

Hal yang penting untuk diadakan dalam kegiatan kepariwisataan adalah cendera mata. Karena cendera mata merupakan sesuatu yang menjadi pengingat ataupun menjadi bukti bahwa wisatawan bersangkutan pernah datang atau berkunjung ke suatu tempat. Dalam hal ini yang terpenting adalah cendera mata yang sesuai dengan karakteristik dan kearifan lokal dari suatu daerah tujuan wisata atau yang sering disebut dengan cendera mata lokal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Usulan yang diajukan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Jembrak sebagai berikut: Pembentukan Badan Pengelola Desa Wisata Desa Jembrak. Mempromosikan potensi wisata Desa Jembrak, Mempersiapkan partisipasi masyarakat Desa Jembrak sebagai Pengelola Lokal, Membuat dan mengembangkan cinderamata lokal yang mencerminkan identitas Desa Jembrak.

Beberapa lembaga yang telah ditetapkan sebagai mitra dalam pelaksanaan Program pengabdian kepada masyarakat adalah: 1) Kelompok Sadar Wisata Desa Jembrak; 2) Pengerajin lokal seni lukis Desa Tista; dan 3) Pemerintahan Desa Jembrak. Ketiga lembaga mitra tersebut merupakan komponen pendukung dari Desa Jembrak yang dilibatkan dalam perencanaan dan pengembangan Desa Jembrak Sebagai Desa Wisata. Bidang usaha/permasalahan yang akan diangkat dan diselesaikan selama pelaksanaan Program pengabdian kepada masyarakat berlangsung adalah pembentukan Badan Pengelola Desa Wisata Desa Jembrak, peningkatan kualitas SDM Pariwisata, Pengemasan Paket Wisata Desa Jembrak dalam bentuk Brosur dan Media Internet, Pemasaran Paket Desa Wisata Desa Jembrak, penyediaan kuliner khas Desa Jembrak, dan penyediaan rumah penduduk sebagai home stay.

DAFTAR REFERENSI

- Cresswell, John. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kriyantono, R. (2007). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Kencana
- Rangkuti, F. (2009). *Strategi promosi yang kreatif dan analisis kasus IMC*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sulaksana. (2007). *Integrated Marketing Communication*. Jakarta: Quantum.
- Saputra, W. (2011). *Public Relations Teori dan Praktik Public Relations di Era Cyber*, Depok: Gramata Publishing.
- Tjiptono, F. (2009). *Strategi Pemasaran: Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Wiley, Yoeti. A. O. (1996). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Perca.